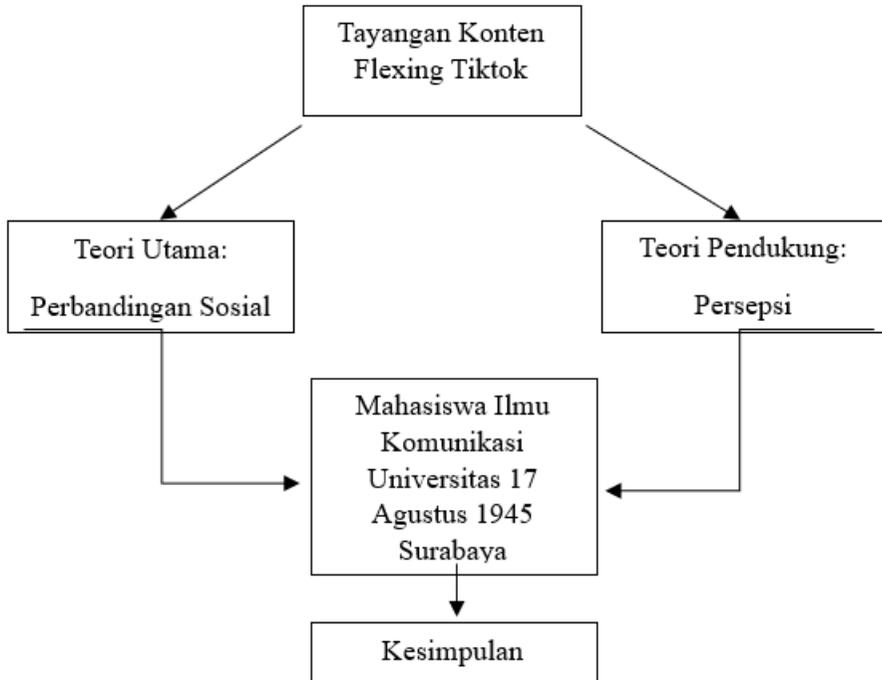
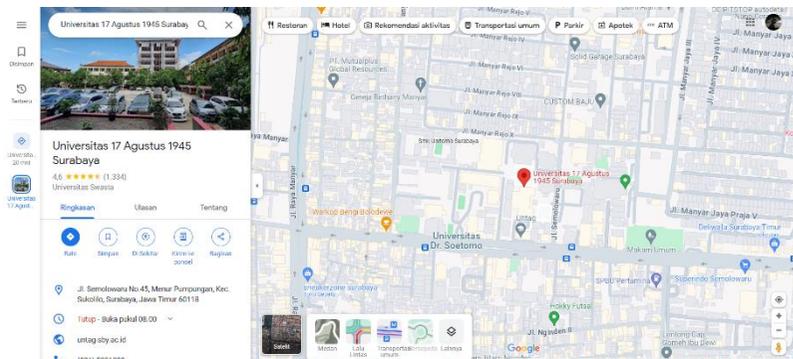


LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Lokasi Penelitian



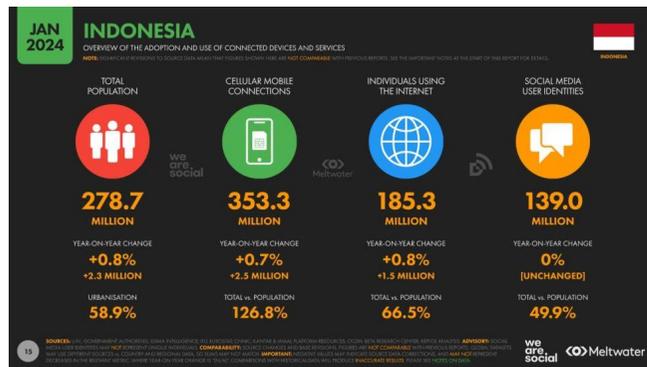
Gambar 3. Wawancara dengan Angga Shafarudin Zakaria



Gambar 4. Wawancara dengan Indra Bagus Setyawan



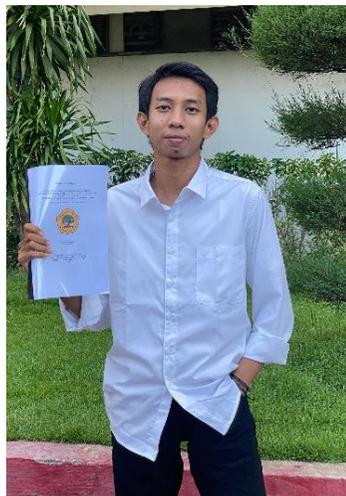
Gambar 4. Wawancara dengan Baramada Sulisianto



Gambar 6. Data Tren Pengguna Internet dan Media (We Are Social, 2024)



Gambar 7. Tayangan Konten *Flexing* Tiktok



Gambar 8. Informan Baramada Sulisanto



Gambar 9. Informan Angga Shafarudin Zakaria



Gambar 10. Informan Indra Bagus Setyawan

JAWABAN NARASUMBER : ANGGA SHAFARUDIN ZAKARIA

Teori	Elemen	Pertanyaan peneliti	Jawaban Narasumber
Persepsi	Faktor yang mempengaruhi Persepsi : Faktor Internal dan Faktor Eksternal	Seberapa Sering Anda Menggunakan TikTok dalam Sehari?	<i>Dibidang sering itu pasti sering ya mas... sekitar 3-4 jam gitu kan. Kan apalagi mau sekarang mau di zippy jadi ada lah waktu luang buat refreshing dulu.</i>
		Bagaimana anda mengelola waktu anda setelah menggunakan tiktok? Apa anda merasa sulit membatasi waktu penguasaan tiktok ?	<i>Kalo ya sendiri biasanya kalo sudah merasa cukup lama scrolling ya saya mau niktiknya dan ganti buka aplikasi lainnya kayak main instagram atau lainnya. menurut saya itu untuk mengontrol durasi penggunaan. Ini membantu saya tetap produktif dan tidak menghabiskan terlalu banyak waktu scrolling di TikTok</i>
		Apakah Anda memiliki strategi atau kebiasaan tertentu untuk mengatasi tekanan atau stres yang mungkin timbul setelah melihat konten TikTok?	<i>Saya sering mengambil jeda dan melakukan aktivitas lain seperti main game atau berjalanan. Ini membantu saya tetap tenang sih mas.</i>
	Proses Terjadinya Persepsi Fisik, Fisiologis, Psikologis	Bagaimana Pendapat anda tentang konten yang sering muncul di tiktok, seperti konten yang menekankan persaingan sosial seperti konten flexing?	<i>Kalo dari saya pribadi konten flexing itu justru membuat saya termotivasi sih. Melihat orang lain menunjukkan kesuksesannya itu malah mendorong saya bekerja lebih keras dan mencapai tujuan kedepannya bisa tercapai gitu.</i>

	Jenis-jenis Persepsi Persepsi Positif dan Persepsi Negatif	Apakah Anda pernah merasa tertekan atau stres setelah menggunakan TikTok? Jika ya, dalam kondisi apa Anda merasa seperti itu? Jika tidak apa alasannya?	<i>Oh Tidak, saya tidak merasa tertekan sama sekali setelah menggunakan TikTok. Saya pribadi lebih memilih untuk melihat konten yang positif dan menginspirasi, sehingga pengalaman saya tetap happy sih.</i>
Perbandingan Sosial	Evaluasi Opini dan Kemampuan Diri	Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan atau pencapaian diri Anda setelah melihat konten di TikTok yang menunjukkan kesuksesan orang lain?	<i>Saya melihatnya sebagai kesempatan untuk motivasi dan perbaikan diri saya sendiri. Melihat kesuksesan orang lain itu memberi saya perspektif baru tentang bagaimana saya bisa meningkatkan kemampuan dan pencapaian saya begitu lah kira-kira."</i>
	Perbandingan Kebawah dan Keatas	Apakah Anda lebih sering membandingkan diri Anda dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi atau lebih rendah di TikTok?	<i>kalo membandingkan sih. Saya lebih sering membandingkan diri dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi. Itu justru memberi saya inspirasi dan tujuan yang ingin saya capai dalam hidup sy gitu sih.</i>
	Proses Perbandingan	Bagaimana proses perbandingan yang Anda lakukan ketika melihat konten di TikTok? Apakah Anda langsung membandingkan diri dengan pembuat konten atau	<i>Saya sih memikirkan faktor lainnya, seperti usaha dan waktu yang mereka investasikan untuk mencapai kesuksesan. Ini membantu saya tetap realistis dan</i>

Transkrip wawancara Angga Shafarudin Zakaria

JAWABAN NARASUMBER : INDRAGA BAGUS SETYAWAN

Teori	Elemen	Pertanyaan peneliti	Jawaban Narasumber
Persepsi	Faktor yang mempengaruhi Persepsi : Faktor Internal dan Faktor Eksternal	Seberapa Sering Anda Menggunakan TikTok dalam Sehari?	<i>Saya menggunakan TikTok cukup sering, bisa sampai 3 jam an lah kurang lebih. Kadang saya merasa terbuang waktu scroll di beranda itu.</i>
		Bagaimana anda mengelola waktu anda setelah menggunakan tiktok? Apa anda merasa sulit membatasi waktu penguasaan tiktok ?	<i>Sulit apa engga? Sangat sulit si kalo saya sendiri membatasi waktu maen TikTok lebih seringnya terjebak dalam scroll yang tidak ada habitnya ya. jadi sering lupa liat jam dan sering lupa sama hal hal lainnya gitu se mas.</i>
		Apakah Anda memiliki strategi atau kebiasaan tertentu untuk mengatasi tekanan atau stres yang mungkin timbul setelah melihat konten TikTok?	<i>Waduh, belum kepikiran ya kalo saya strategi atau apa apapun gitu kalo soal mengatasi stres gegara lihat konten konten tiktok. Kadang" Cuma merasa cemas dan frustrasi dikit doang se.</i>
	Proses Terjadinya Persepsi Fisik, Fisiologis, Psikologis	Bagaimana Pendapat anda tentang konten yang sering muncul di tiktok, seperti konten yang menekankan persaingan sosial seperti konten flexing?	<i>Saya merasa konten flexing cenderung menciptakan tekanan sosial yang kurang sehat ya menurut saya, jadi kayak membuat orang merasa harus memenuhi standar</i>

			<i>tertentu untuk dianggap sukses.</i>
	Jenis-jenis Persepsi Persepsi Positif dan Persepsi Negatif	Apakah Anda pernah merasa tertekan atau stres setelah menggunakan TikTok? Jika ya, dalam kondisi apa Anda merasa seperti itu? Jika tidak apa alasannya?	<i>Ya, tapi jarang jarang ya merasa tertekan setelah melihat konten konten yang menunjukkan gaya hidup mewah atau kesuksesan luar biasa. Ini membuat saya merasa hidup sy ini serba kurang dan gak bersyukur gitu.</i>
Perbandingan Sosial	Evaluasi Opini dan Kemampuan Diri	Bagaimana Anda mengevaluasi kemampuan atau pencapaian diri Anda setelah melihat konten di TikTok yang menunjukkan kesuksesan orang lain?	<i>Jujur Saya sering merasa pencapaian saya tidak seberapa malah belum ada pencapaian sama sekali kalo sekarang dibanding dengan yang saya lihat di TikTok, yang membuat saya minder sebenarnya.</i>
	Perbandingan Kebawah dan Keatas	Apakah Anda lebih sering membandingkan diri Anda dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi atau lebih rendah di TikTok?	<i>Kalo sering kayaknya engga deh mas. tapi pernah sih membandingkan diri dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi gitu, yang kadang membuat saya merasa belum jadi apa apa, jadi kebaya saya tertinggal jauh dari mereka</i>
	Proses Perbandingan	Bagaimana proses perbandingan yang Anda lakukan ketika melihat konten di TikTok? Apakah Anda langsung	<i>Ya, langsung membandingkan se kalo ditanya begini dengan pembuat konten tanpa memikirkan faktor</i>

Transkrip wawancara Indra Bagus Setyawan

JAWABAN NARASUMBER : BARAMADA SULISIANTO

Teori	Elemen	Pertanyaan peneliti	Jawaban Narasumber
Persepsi	Faktor yang mempengaruhi Persepsi : Faktor Internal dan Faktor Eksternal	Seberapa Sering Anda Menggunakan TikTok dalam Sehari?	<i>Saya menggunakan TikTok cukup sering, sekitar 3-4 jam dalam sehari. Saya merasa sulit untuk berhenti scroll karena selalu ada konten baru yang menarik perhatian saya, meskipun itu membuat saya merasa tidak produktif/sih.</i>
		Bagaimana anda mengelola waktu anda setelah menggunakan tiktok? Apa anda merasa sulit membatasi waktu penggunaan tiktok ?	<i>Sulit bagi saya pribadi membatasi waktu penggunaan TikTok. Saya sering merasa bersalah karena menghabiskan terlalu banyak waktu di aplikasi ini dan mengabaikan tugas-tugas penting lainnya.</i>
		Apakah Anda memiliki strategi atau kebiasaan tertentu untuk mengatasi tekanan atau stres yang mungkin timbul setelah melihat konten TikTok?	<i>Sebenarnya, saya tidak memiliki strategi yang efektif untuk mengatasi tekanan atau stres setelah melihat konten flexing. Biasanya, saya hanya merasa lebih cemas dan frustrasi dengan kondisi saya saat ini.</i>
	Proses Terjadinya Persepsi Fisik, Fisiologis, Psikologis	Bagaimana Pendapat anda tentang konten yang sering muncul di tiktok, seperti konten yang menekankan persaingan sosial seperti konten flexing?	<i>Saya merasa konten seperti itu sangat toxic dan mempromosikan persaingan yang tidak sehat. Konten flexing seringkali</i>

			<i>membuat orang seperti saya merasa iri, tidak puas dengan hidup diri sendiri, lalu berusaha mencapai standar yang tidak realistis agar bisa seperti seperti mereka.</i>
	Jenis-jenis Persepsi Persepsi Positif dan Persepsi Negatif	Apakah Anda pernah merasa tertekan atau stres setelah menggunakan TikTok? Jika Ya, dalam kondisi apa Anda merasa seperti itu? Jika tidak, apa alasannya?	<i>- Ya, saya sering merasa tertekan dan stres setelah menggunakan TikTok, terutama ketika melihat konten yang menunjukkan gaya hidup mewah dan pencapaian luar biasa. Saya merasa hidup saya tidak cukup berarti dibandingkan dengan apa yang saya lihat di platform tersebut.</i>
Perbandingan Sosial	Evaluasi Opini dan Kemampuan Diri		<i>- Saya sering merasa minder dan tidak puas dengan pencapaian saya sendiri setelah melihat konten kesuksesan orang lain di TikTok. Hal ini membuat saya merasa bahwa apa yang telah saya capai tidak seberapa dibandingkan dengan orang-orang di sana.</i>
	Perbandingan Kebawah dan Keatas	Apakah Anda lebih sering membandingkan diri Anda dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi	<i>Saya lebih sering membandingkan diri dengan orang yang memiliki pencapaian lebih tinggi. Sayangnya, ini</i>

Transkrip wawancara Baramada Sulisianto

Lampiran 4 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bintang Fajar Timur
 NBI : 1152000105
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med. Kom
 Dosen Pembimbing II : Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos., M.Si.
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya Tentang Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	21.3.2024	BAB I	<i>[Signature]</i>	
	3/4 24	- Perbaikan Font - Simbolisasi judul, diagram masalah		<i>[Signature]</i>
	3/4 24	- Perbaikan Kromatis bertitik		<i>[Signature]</i>
	4/4 24	BAB 2 & BAB 3	<i>[Signature]</i>	
	4/4 24	Halaman BAB I & BAB 3 Ane		<i>[Signature]</i>
	16/4 24	Interview Guide	<i>[Signature]</i>	
	22/4 24	Penyempurnaan Daftar Isi		<i>[Signature]</i>
	28/5 24	REVISI BAB IV	<i>[Signature]</i>	
	28/5 24	Formasi Pembahasan BAB-IV.		<i>[Signature]</i>
	10/5 24	PENAMBAHAN BAB IV	<i>[Signature]</i>	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Seran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	10/6 24	Revisi tambahan BAB N.		
	11/6 24	EV Mukti Bab IV → Disempurnakan		
	13/6 24	Final BAB IV & V ACC.		
	19/6 24	ACC Bab 4 & 5		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal: 13 Juni 2024

Dosen Pembimbing I,

(.....)

Dosen Pembimbing II,

Lampiran 5 Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Bintang Fajar Timur
 NIM : 1152000105
 Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya Tentang Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z

Catatan Perbaikan:

Revisi seperti yg dibahas pada waktu sidang

Tolong dicek di skripsinya

Surabaya, 5 Juli 2024
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,



Bagus Cahyo Shah A P



Bagus Cahyo Shah Adhi R.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Bintang Fajar Timur
 NIM : 1152000105
 Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024
 Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya Tentang ^{Konten} Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z

Catatan Perbaikan:

Bab 1 : Fokus ke permasalahan konten flexing nya (fokus ke permasalahan konten flexing).
 Pertanyaan penelitian diposelot mau kemana).

Bab 2 : Landasan teoritis perbaiki turunkan. Perbaiki ^{masuk ke} ~~perbaiki~~ konsep.

Bab 3 : - Jenis penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian.
 - Teknik Analisis Data, Teknik Pengumpulan Data. Analisis?

Bab 4 : Pembahasan perbaiki sesuai materi.

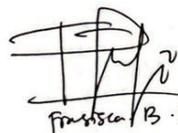
Bab 5 : Perbaiki kesimpulan → Simpulan.

Langsung mencari pembahasan tentang pertanyaan penelitian.

Surabaya, 28-6-24.
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


 Fransisca R.A.C.P.

Revisi dari Dosen Penguji,


 Fransisca R.A.C.P.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Bintang Fajar Timur
 NIM : 1152000105
 Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya Tentang Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z

Catatan Perbaikan:

Harus Konsisten antara :

JUDUL

↓
 RUMUSAN MASALAH (PERT. PENELITIAN)

↓
 METODE & TEORI

↓
 PENYAJIAN DATA & PEMBAHASAN

↓
 KESIMPULAN.

Perbaiki Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4, Bab 5

Perbaiki TYPO

Surabaya, 5/7/2024
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

A.A.I. PRIHANDARI SATVIKADEWI

A.A.I. PRIHANDARI SATVIKADEWI